

PENGARUH PEMAHAMAN MATA KULIAH PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN PADA MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS AWAL BROS (UAB)

Desti Monika Uli. S¹; Rani Munika²; Pirmansyah³; Wadri Wahyu⁴; Kasmadi⁵

¹Akuntansi, Universitas Awal Bros, Riau 28141. Indonesia

Jln. Bambu Kuning No.8, Rejosari, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28141

^{2,3,4,5}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Riau 28411, Indonesia

E-mail : desti@univawalbros.ac.id (Koresponding)

Abstract: This study aims to determine the influence of understanding the taxation course on the interest of undergraduate Accounting students at Universitas Awal Bros (UAB) in pursuing a career in taxation. The study employs a quantitative method with an associative approach. Data were collected by distributing questionnaires to undergraduate Accounting students who had completed the taxation course. The data analysis techniques used include validity testing, reliability testing, simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination (R^2), utilizing the SPSS software. The results indicate that understanding the taxation course has a positive and significant influence on students' interest in pursuing a career in taxation. This implies that the better the students' understanding of the taxation course, the higher their interest in pursuing a career in the field of taxation.

Keywords: *Taxation Knowledge, Career Interest, Accounting Students, Taxation*

Perkembangan dunia usaha dan perekonomian di Indonesia menyebabkan kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan semakin meningkat. Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik mengenai perpajakan untuk mendukung pelaksanaan sistem perpajakan yang efektif dan efisien.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang kompeten, termasuk dalam bidang perpajakan. Pada Program Studi S1 Akuntansi, mata kuliah perpajakan menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai peraturan perpajakan, perhitungan pajak, pelaporan pajak, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan administrasi perpajakan. Pemahaman yang baik terhadap mata kuliah perpajakan

diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Minat berkarir merupakan keinginan, ketertarikan, dan kecenderungan seseorang untuk memilih suatu profesi sebagai pekerjaan di masa depan. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap perpajakan, maka semakin besar peluang mahasiswa untuk tertarik berkarir sebagai konsultan pajak, akuntan pajak, pegawai Direktorat Jenderal Pajak, tax specialist perusahaan, maupun profesi lain yang berkaitan dengan perpajakan.

Meskipun mata kuliah perpajakan telah diberikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB), pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebagian mahasiswa masih menganggap bidang perpajakan sebagai bidang yang rumit karena sering terjadi perubahan peraturan perpajakan dan memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. Selain itu, terdapat mahasiswa yang telah

memperoleh pemahaman yang cukup baik mengenai perpajakan, namun lebih tertarik memilih karir di bidang lain seperti audit, akuntansi keuangan, perbankan, maupun kewirausahaan. Perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah perpajakan diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mereka dalam memilih karir di bidang perpajakan. Padahal, kebutuhan tenaga profesional perpajakan terus meningkat seiring dengan perkembangan dunia usaha dan sistem perpajakan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pemahaman mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB).

Menurut Ramadhani dan Bahtiar (2024), pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, peraturan, perhitungan, serta prosedur perpajakan yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Pengetahuan perpajakan yang baik akan meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam memilih profesi yang berkaitan dengan bidang perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Menurut Syukur dan Sitinjak (2025), pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir dalam profesi perpajakan.

Hasil penelitian Intan Dwi Maharani (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa di bidang perpajakan. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan, maka semakin besar pula minat mereka untuk berkarir pada profesi yang berkaitan dengan perpajakan. Penelitian lain oleh Hasannah dan Permata (2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan

perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pajak. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik cenderung memiliki keyakinan dan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap profesi perpajakan.

Meskipun demikian, berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini masih terdapat mahasiswa akuntansi yang kurang berminat untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebagian mahasiswa menganggap bidang perpajakan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena sering terjadi perubahan regulasi perpajakan, membutuhkan ketelitian yang tinggi, serta adanya pilihan profesi lain yang dianggap lebih menarik. Selain itu, masih ditemukan mahasiswa yang memperoleh nilai mata kuliah perpajakan yang baik, namun belum memiliki keinginan untuk bekerja di bidang perpajakan setelah lulus. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB). Meskipun mahasiswa telah memperoleh mata kuliah perpajakan dalam proses perkuliahan, tingkat minat untuk berkarir di bidang perpajakan masih beragam. Perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah perpajakan diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemahaman mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB) untuk berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB) berkarir di bidang perpajakan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah

perpajakan mampu meningkatkan minat mereka dalam memilih karir di bidang perpajakan setelah menyelesaikan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen, yaitu pemahaman mata kuliah perpajakan, dengan variabel dependen, yaitu minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Proses penelitian diawali dengan perumusan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB) terkait minat berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemahaman perpajakan dan minat karir di bidang perpajakan. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang kuat serta mendukung penyusunan instrumen penelitian.

Tahap berikutnya adalah penyusunan dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB) yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyusun pembahasan, menarik kesimpulan, dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak akademik maupun penelitian selanjutnya

HASIL

Uji asumsi klasik

Pengujian validitas data bertujuan untuk mengevaluasi apakah sebuah instrumen kuesioner memadai dan secara akurat mengukur variabel yang seharusnya diukur. Metode untuk menguji validitas instrumen penelitian melibatkan perhitungan koefisien korelasi (r hitung) antara skor respons masing-masing responden pada setiap item pertanyaan, diikuti dengan perbandingan nilai tersebut terhadap r tabel. Pada studi ini, nilai r tabel ditetapkan berdasarkan derajat kebebasan $N - 2$, yakni $33 - 2 = 31$, dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga menghasilkan r tabel sebesar 0.355. Sebuah item pertanyaan dianggap valid jika r hitung bernilai positif dan melebihi r tabel (r hitung > 0.196); akibatnya, item, pertanyaan, atau indikator tersebut dapat diklasifikasikan sebagai valid (Ghozali, 2018).

Tabel 1 Uji Validitas Data

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Sig	Alpha	Status
Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan	Y.1	0.799	0.355	0.000	0.050	Valid
	Y.2	0.767	0.355	0.000	0.050	Valid
	Y.3	0.624	0.355	0.000	0.050	Valid
	Y.4	0.783	0.355	0.000	0.050	Valid
	Y.5	0.520	0.355	0.000	0.050	Valid
	Y.6	0.407	0.355	0.000	0.050	Valid
Minat Mahasiswa Berkarir	X1.1	0.841	0.355	0.000	0.050	Valid
	X1.2	0.785	0.355	0.000	0.050	Valid
	X1.3	0.755	0.355	0.000	0.050	Valid
	X1.4	0.416	0.355	0.000	0.050	Valid
	X1.5	0.772	0.355	0.000	0.050	Valid
	X1.6	0.755	0.355	0.000	0.050	Valid

Sumber: Data Olahan, 2026

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Minat Mahasiswa Berkarir (Y)	0.882	Reliabel/Handal
2	Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X)	0.844	Reliabel/Handal

Sumber: Data Olahan, 2026

Dari data yang disajikan dalam Tabel 2 koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel Minat Mahasiswa Berkarir (Y) mencapai 0,882, sedangkan untuk variabel Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X) adalah 0.844 Mengingat kedua variabel ini menunjukkan koefisien alpha yang melebihi 0,60, instrumen penelitian dapat dianggap reliabel secara statistik.

Tabel 3 Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.308	2.118		8.645	.000
	Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan	.720	.138	.886	5.215	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi yang dapat digunakan adalah:

$$Y = 18.308 + 0.720X_1 + e$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut adalah:

- Konstanta (a) menunjukkan nilai positif sebesar 18.308. Ini mengindikasikan bahwa jika Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan bernilai nol maka Pembangunan Ekonomi Masyarakat masih akan berada pada angka 18.308.
- Koefisien regresi untuk variabel

Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X) adalah positif dengan besar 0,720 Dengan kata lain peningkatan Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X) sebanyak 1 satuan akan menaikkan Minat Mahasiswa Berkarir sebesar 0,720 asalkan variabel lain tetap stabil. Begitu pula penurunan Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X) sebanyak 1 satuan akan menurunkan Minat Mahasiswa Berkarir dengan jumlah yang setara.

Tabel 4. R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.853	.848	1.476

a. Predictors: (Constant) : Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan
 b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.853. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X) terhadap variabel Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (Y) sebesar 85.3%. Sedangkan sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan uji t, diperoleh hasil bahwa pemahaman mata kuliah perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perpajakan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih karir yang berkaitan dengan bidang perpajakan. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasannah dan Permata (2024) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi untuk memilih profesi di bidang perpajakan. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Ramadhani dan Bahtiar (2024) yang menemukan bahwa pemahaman dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir perpajakan. Mahasiswa yang memahami materi perpajakan dengan baik akan lebih mudah melihat peluang karir dan prospek kerja yang tersedia di bidang perpajakan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman mata kuliah perpajakan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu terus meningkatkan kualitas pembelajaran perpajakan melalui metode pembelajaran yang efektif, praktik perpajakan, pelatihan brevet pajak, serta kegiatan pendukung lainnya agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mata kuliah perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Awal Bros (UAB). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap materi perpajakan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agas, Y. I. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Anjani, R., Putri, D., & Santoso, H. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntansi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 55–68.
- Henrizal, H., Pirmansyah, P., Yulizar, Y., Setiawan, A., & Prayoga, D. (2023). Pengaruh skill dan competency terhadap kinerja karyawan pada pks pt. Sewangi sawit sejahtera petapahan kampar. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 11(2), 254–261.
- Hidayat, R. (2023). Pengaruh pemahaman mekanisme perpajakan terhadap kesiapan karir mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 8(1), 55–66.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2022). Social Cognitive Career Theory at 30: Recent Empirical Advances and Future Directions. *Journal of Vocational Behavior*, 136, 103726. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2022.103726>
- Mardiana, D., Abdilah, A., & Rosida, S. A. (2025). Digitalisasi sistem perpajakan, pengetahuan pajak, dan kesadaran wajib pajak: Perspektif mahasiswa akuntansi di DKI Jakarta. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1138–1147. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14986>
- Maulana, R., & As'ari, M. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan self-efficacy terhadap minat

- menjadi konsultan pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 45–58.
<https://doi.org/10.23917/jram.v15i1.2024.9876>
- Munika, R., Kasmadi, K., Pirmansyah, P., Helmiati, H., & Wahyu, W. (2025). Hubungan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 324-330
- Pirmansyah, P., Dewi, D. K., Zurman, Z., & Helmiati, H. (2026). Peran Kompetensi Auditor Atas Pengaruh Skala Entitas Terhadap Kualitas Audit (Studi BUMN di BEI) The Role Of Auditor Competence On The Influence On Entity Scale On Audit Quality (Study Of Soes On The Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(1), 40-48.
- Pirmansyah, P., Zurman, Z., Dewi, D. K., & Maharani, M. (2025). Hubungan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Logam Dan Mineral Tahun 2019-2023. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(2), 122-129.
- Pirmansyah, P., Wahyu, W., Munika, R., & Oktaviani, W. (2025). Persepsi tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 331-337.
- Pirmansyah, P., Wahyu, W., Oktaviani, W., Helmiati, H., & Munika, R. (2024). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(3), 400-404.
- Pirmansyah, P., Wahyu, W., Kharismayanda, M., Oktaviani, W., & Helfayani, W. D. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 395-401.
- Purbata, A. G., Pirmansyah, P., Tanjung, I., Kasmadi, K., & Bahri, S. (2026). Analyzing Key Economic Sectors for Sustainable Development in Kuantan Singingi. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 7(1).
- Rahmawati, R., Pirmansyah, P., Helmiati, H., Maulina, M., Wahyu, W., & Hendrio, H. (2023). Effect of Competence of Financial Administration Officials, Internal Control System, and Financial Supervision of Financial Reporting Information. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 404-414.
- Syah, P., Uli, D. M., Dewi, D. K., & Munika, R. (2026). Application of government accounting standards and internal control system to the quality of local government financial statements with human resources quality as a moderation variable (case study on Bangkinang Hospital). *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8(2).
- Wulan, W., Pirmansyah, P., & Dewi, D. K. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Pegawai Inspektorat Kabupaten Kampar. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 12(1), 20-29.